

**PELAKSANAAN IDENTIFIKASI DAN ASESMEN BAGI
ANAK BERKESULITAN BELAJAR DI SD NEGERI 63
SURABAYO LUBUK BASUNG KAB. AGAM
(Deskriptif Kualitatif Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**YULIANA PUTRI
NIM. 15003108**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN IDENTIFIKASI DAN ASESMEN BAGI ANAK
BERKEKUALIFITAN BELAJAR DI SD NGERI 63 SURABAYO LUBUK
BASUNG KAB. AGAM

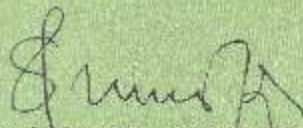
(Deskriptif Kualitatif Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi)

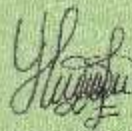
Nama : Yuliana Putri
NIM/BP : 15003108/2015
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik

Mahasiswa


Dr. H. Asep Ahmad Samsudi, M.Pd
NIP. 19600410 1988 03 001


Yuliana Putri
NIM. 15003108

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB-LP UNP


Dr. Nurhasni, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Identifikasi Dan Asesmen Bagi Anak
Berkesulitan Belajar Di SD Negeri 63 Surabaya Tahun
Berang Kab. Agam

Nama : Yuliana Putri

NIM/BP : 15003108/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

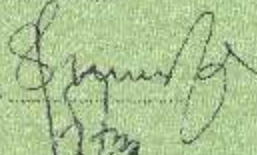
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Supandi, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
3. Anggota : Dr. Irfanmurni, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yuliana Putri
NIM/BP : 15003108/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Identifikasi Dan Asesmen Bagi Anak
Berkesulitan Belajar Di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk
Basung Kab. Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Yuliana Putri

NIM.15003108

ABSTRAK

Yuliana Putri, 2019. “Pelaksanaan Identifikasi dan Asesmen Bagi Anak Berkesulitan Belajar Di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung Kabupaten Agam”. *Deskriptif Kualitatif*. Skripsi Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penyelenggaraan pendidikan inklusif di kabupaten Agam. Pendidikan inklusif perlu memperhatikan pembelajaran yang dapat mengakomodasi semua peserta didiknya, maka perlu dilakukan identifikasi dan asesmen. Identifikasi adalah proses menemu kenali anak yang mengalami kesulitan belajar. Sedangkan asesmen merupakan proses lanjutan untuk pengumpulan data secara menyeluruh terkait anak berkesulitan belajar. Pelaksanaan identifikasi dan asesmen di sekolah inklusif diperlukan dengan tujuan dapat memaparkan segala kelemahan dan kekurangan anak, maka dengan hal itu penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung yang merupakan satu-satunya sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di kecamatan Lubuk Basung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif, yang difokuskan kepada prosedur pelaksanaan identifikasi dan asesmen, kendala dalam pelaksanaan identifikasi dan asesmen, dan solusi dalam mengatasi kendala yang ada. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 Guru Pembimbing Khusus (GPK), 1 Guru Pembimbing Khusus (GPK) pusat sumber, serta wali kelas anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan identifikasi dan asesmen anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung yang terlihat pada temuan umum penelitian yang bersifat menyeluruh, hasil penelitian menyatakan bahwa adanya terlaksana namun belum maksimal. Untuk pelaksanaan identifikasi anak berkesulitan belajar dilaksanakan langsung oleh masing-masing wali kelas. Sedangkan dalam pelaksanaan asesmen anak berkesulitan belajar ini sekolah melaksanakannya dengan bekerja sama dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) dari pusat sumber (SLB). Hal ini terjadi karena Guru Pembimbing Khusus (GPK) sekolah belum memahami bagaimana pelaksanaan identifikasi dan asesmen anak berkesulitan belajar tersebut. Selain itu juga terdapat kendala lain yaitu Guru Pembimbing Khusus (GPK) pusat sumber terkendala dalam pembagian waktu mengajar di SLB dengan jadwal kunjungan ke SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.

Kata Kunci: Identifikasi, Asesmen, Anak Berkesulitan Belajar

ABSTRACT

Yuliana Putri, 2019. “Implementation of Identification and Assessment on the Students with Learning Difficulties at SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung Agam Regency’. *Qualitative Descriptive Research*. Thesis. Department of Special Education. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This study is motivated by the implementation of inclusive education in Agam Regency. Inclusive education needs to pay attention to the learning that can accommodate all the students, so it is necessary to identify and assess. Identification is the process of identifying the students who encounter learning difficulties, while assessment is the follow-up process for overall data collection related to the learning difficulties encountered by the students. Identification and assessment on the implementation of inclusive education at school are needed with the aim of being able to explain all the weaknesses and shortcomings of the students. This study is conducted at SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung as the only elementary school providing inclusive education in Lubuk Basung Sub-District.

This study used a qualitative descriptive approach, focusing on the procedures for the implementation of identification and assessment, the obstacles in the implementation of identification and assessment, and the solutions in overcoming such obstacles. The subjects of this study were the headmaster, the special education mentor (SEM), the special education mentor (SEM) of resource center, and the homeroom teacher of the class encountering learning difficulties at SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.

The results of this study indicate that the identification and assessment on the students with learning difficulties at the SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung have been implemented, but the implementation has not been optimal. The identification on the students with learning difficulties is implemented directly by each homeroom teacher. Meanwhile, the assessment on the difficulties encountered by the students is carried out by collaborating with the SEM of resource center (Special Needs School). Such collaboration is needed because the SEM available in the school does not yet understand the procedures for the identification and assessment on the students with learning difficulties. However, the collaboration causes another obstacle because the SEM of resource center has to distribute the time for teaching at SLB (Special Needs School) and the time for visit to SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.

Keywords: identification, assessment, students with learning difficulties

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian pustaka yang terdiri dari anak berkesulitan belajar, pendidikan inklusif, identifikasi dan asesmen anak berkesulitan belajar, penelitian relevan, kerangka konseptual. Bab III terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV berisi temuan penelitian dan pembahasan yang akhirnya disimpulkan dalam Bab V.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik dari berbagai pihak yang akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat berguna untuk kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, Oktober 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kemampuan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang penulis harapkan. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang sangat luar biasa. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sangat luar biasa, namun dengan cara yang terasa begitu sederhana kepada:

1. Kedua orang tua yang ku istimewakan, teruntuk Ayahku tersayang (Sudirman) dan ibunda tercinta (Nurasiah) yang sudah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, motivasi dan dorongan, dan segala usaha yang dilakukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Ibuk Dr. Nurhastuti, M.Pd dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang terima kasih karena telah memberikan kemudahan disetiap urusan dan telah membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu. Aamiin.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu,

mencurahkan tenaga, dan ilmu pengetahuan, serta memberikan motivasi agar skripsi ini terselesaikan sebaik mungkin. Memang ucapan terima kasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah bapak berikan. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang bapak berikan. Aamiin.

4. Ibu dosen penguji Ibu Dr. Marlina, S.Pd M.Si dan Ibu Dr. Irdamurni M.Pd, beserta bapak ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan ini. Terima kasih banyak semoga Allah SWT membalas semua apa yang telah bapak ibu berikan. Aamiin.
5. Staf-staf jurusan pendidikan Luar Biasa terima kasih atas semua bantuannya dalam mengurus administrasi dan serta perlengkapan yang menunjang penyusunan skripsi ini di Jurusan Pendidikan Luar Biasa.
6. Kepala Sekolah bapak Akmal, S.Pd sekaligus Guru Pembimbing Khusus (GPK) SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu kelancaran penelitian ini dan seluruh keluarga besar SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis.
7. Ibu Johandi Vika, S.Pd selaku guru SLB Negeri 1 Lubuk Basung yang merupakan Guru Pembimbing Khusus (GPK) pusat sumber yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

8. Teman-temanku (siti, nadya, awetri, popi) beserta teman-teman kos (bunga, febri, nadilla, atika, widya) serta teman-teman seper PA an (riche, weni, widya) yang sudah sama-sama berjuang dari mulai konsul masalah hingga penyelesaian tugas akhir ini dan untuk seluruh angkatan 2015, Terimakasih setiap kisah yang telah kita rajut bersama, canda tawa dan duka cita yang telah kita rasakan di kampus tercinta ini... semoga silaturahmi kita tetap terjaga. Dan untuk teman-teman yang sedang berjuang semangat untuk menyelesaikan skripsinya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan dapat menjadi amalan bagi penulis. Aamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Anak Berkesulitan Belajar	7
1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar	7
2. Klasifikasi Anak Berkesulitan Belajar	8
3. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar	11
B. Pendidikan Inklusif	16
1. Pengertian Pendidikan Inklusif	16
2. Tujuan Pendidikan Inklusif.....	17
3. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif.....	19
4. Peran Tenaga Pendidik Dalam Setting Inklusif.....	20

C. Identifikasi Anak Berkesulitan Belajar	22
1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar	22
2. Tujuan Identifikasi Anak Berkesulitan Belajar.....	24
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Identifikasi Anak Berkesulitan Belajar	26
D. Asesmen Anak Berkesulitan Belajar	34
1. Pengertian Asesmen Anak Berkesulitan Belajar.....	34
2. Tujuan Asesmen Anak Berkesulitan Belajar	36
3. Macam-macam Asesmen Anak Berkesulitan Belajar.....	39
4. Tahapan Pelaksanaan Asesmen Anak Berkesulitan Belajar	40
5. Prosedur Pelaksanaan Asesmen Anak Berkesulitan Belajar.....	43
6. Teknik-teknik Asesmen Anak Berkesulitan Belajar	45
7. Tim Ahli dan Perannya Dalam Pelaksanaan Asesmen Anak Berkesulitan Belajar	48
8. Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Anak Berkesulitan Belajar	51
E. Penelitian Yang Relevan.....	52
F. Kerangka Konseptual	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Setting Penelitian	56
C. Instrumen Penelitian	57
D. Sumber Data.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Teknik Analisis Data.....	64
G. Teknik Keabsahan Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Hasil Penelitian	71
1. Temuan umum	71
2. Temuan Khusus tentang pelaksanaan identifikasi dan asesmen bagi anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.....	75
B. Pembahasan hasil penelitian	87
 BAB V PENUTUP	 96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
 DAFTAR RUJUKAN	 98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	54
Bagan 3.1 Triangulasi Sumber Data	68
Bagan 3.2 Triangulasi Metode	69
Bagan 3.3 Triangulasi Waktu	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	101
Lampiran 2 Pedoman Observasi	104
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	107
Lampiran 4 Catatan Lapangan	112
Lampiran 5 Catatan Wawancara	129
Lampiran 6 Foto.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai kedudukan yang amat berarti dalam mempersiapkan generasi penerus suatu bangsa, selain itu pendidikan juga merupakan wadah bagi para penerus bangsa dalam pengembangan potensi, minat dan bakat yang terdapat dalam dirinya. Sama halnya dengan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2009 menyatakan bahwa pendidikan inklusif ialah sebuah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk mengikuti proses pendidikan dalam suatu lingkungan pendidikan yang sama dengan peserta didik pada umumnya.

Penyelenggaraan pendidikan inklusif perlu mempersiapkan beberapa hal pokok antara lain: penyiapan kurikulum, sarana dan prasarana yang ramah bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), interaksi belajar mengajar, lingkungan inklusif dalam proses pembelajaran, serta tenaga pendidik yang profesional yang mampu menunjang keberhasilan peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus, serta kesiapan sekolah untuk mengatasi keberagaman atau perbedaan dan memahami masing-masing peserta didiknya yang tidak berkebutuhan khusus maupun anak-anak yang berkebutuhan khusus, pendidikan inklusif ini juga dapat

ditafsirkan sebagai penerapan kurikulum yang multilevel dan multimodalitas, (Sopandi, 2013).

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah nomor: 10/D/KR/2017 menyebutkan bahwa pada setting pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus saat ini dibutuhkan perbaikan kurikulum yang memfasilitasi prinsip-prinsip untuk memperkuat proses pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Perbaikan (modifikasi) kurikulum itu dilaksanakan berdasarkan dari hasil identifikasi dan asesmen. Identifikasi merupakan suatu proses menemukenali atau mendeteksi anak yang dianggap berkebutuhan khusus (Indriawati, 2013). Proses identifikasi ini dapat dilakukan oleh orang-orang terdekat pada siswa tersebut baik itu Guru Pembimbing Khusus (GPK), guru wali kelas maupun orang tua. Setelah anak teridentifikasi memiliki kebutuhan khusus maka selanjutnya adalah proses asesmen untuk pengumpulan data yang lebih mendalam.

Asesmen ialah sebuah proses pengumpulan data atau informasi kebutuhan khusus apa yang dialami oleh anak. Pada setting pendidikan inklusif asesmen dilakukan oleh Guru Pembimbing Khusus (GPK). Menurut (Saputra, 2016) dalam setting pendidikan inklusif perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan asesmen yang telah dilakukan pada siswa. Dengan adanya asesmen, diharapkan perencanaan pembelajaran bisa disusun berdasarkan karakter dan kemampuan siswa yang berkesulitan belajar. Jadi pelaksanaan identifikasi dan asesmen ini

sangat penting dilakukan dalam setting pendidikan inklusif karna identifikasi dan asesmen ini merupakan patokan awal dari penyelenggaraan pendidikan inklusif di suatu sekolah.

Dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif salah satu hambatan yang dialami anak ialah kesulitan belajar. Anak berkesulitan belajar adalah anak yang mengalami hambatan dalam proses penerimaan informasi pembelajaran secara efektif (Jamaris, 2014). Melalui identifikasi dan asesmenlah proses modifikasi kurikulum, perlengkapan sarana dan prasarana, pembelajaran diharapkan bisa disesuaikan dengan kebutuhan anak berkesulitan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SD Negeri 63 Surabaya. Diperoleh hasil wawancara bahwasanya sekolah tersebut telah menjadi sekolah penyelenggara pendidikan inklusif sejak tahun 2016 dan merupakan salah satu sekolah percontohan melaksanakan pendidikan inklusif dari 16 kecamatan yang ada di Kabupaten Agam. Di SD Negeri 63 surabaya terdapat Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang mengalami hambatan kesulitan belajar. Anak berkesulitan belajar di sekolah ini berada dari kelas 2 sampai kelas 6, yang berjumlah sebanyak 30 orang. Dalam pelaksanaan identifikasi anak berkesulitan belajar di sekolah ini biasanya dilakukan langsung oleh wali kelas di masing-masing kelasnya. Setelah beberapa siswa teridentifikasi mengalami kesulitan belajar barulah nanti wali kelas melaporkan kepada Guru Pembimbing Khusus (GPK) untuk dapat dilakukan proses lebih lanjut yaitu proses asesmen.

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa dalam pelaksanaan asesmen bagi anak berkesulitan belajar di sekolah ini biasanya dilakukan oleh Guru Pembimbing Khusus (GPK) dengan berkolaborasi bersama dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) pusat sumber. Biasanya guru Guru Pembimbing Khusus (GPK) pusat sumber melakukan kunjungan ke sekolah tersebut 1 kali dalam seminggu. Jadi pelaksanaan asesmen di sekolah ini biasanya dilakukan secara bersama-sama oleh Guru Pembimbing Khusus (GPK) bersama dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) pusat sumber hal ini dilakukan karena Guru Pembimbing Khusus (GPK) di sekolah ini tidak berlatar Pendidikan Luar Biasa (PLB) dan baru mendapat pelatihan sekali terkait pelaksanaan pendidikan inklusif ini.

Berdasarkan uraian diatas dimana SD Negeri 63 Surabaya merupakan sekolah inklusif percontohan bagi sekolah lainnya di tingkat SD di Kabupaten Agam, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui dan melihat bagaimana pelaksanaan identifikasi dan asesmen bagi anak berkesulitan belajar yang ada di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung Kabupaten Agam tersebut serta penulis juga tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait bagaimana kolaborasi yang dilaksanakan oleh Guru Pembimbing Khusus (GPK) bersama dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) pusat sumber dalam pelaksanaan identifikasi dan asesmen anak berkesulitan belajar ini.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat berjalan lebih efektif dan efisien maka fokus dari penelitian ini yaitu:

1. Penyusunan instrumen identifikasi dan asesmen bagi anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.
2. Pelaksanaan identifikasi dan asesmen bagi anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.
3. Evaluasi dari pelaksanaan identidfikasi dan asesmen bagi anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.
4. Kendala dalam pelaksanaan identifikasi dan asesmen bagi anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.
5. Solusi dalam mengatasi kendala pelaksanaan identifikasi dan asesmen bagi anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.

C. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang:

1. Prosedur penyusunan instrumen identifikasi dan asesmen anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.
2. Pelaksanaan identifikasi dan asesmen bagi anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.
3. Pelaksanaan evaluasi identifikasi dan asesmen yang telah dilakukan bagi anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.

4. Kendala dalam pelaksanaan identifikasi dan asesmen anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.
5. Solusi dalam mengatasi kendala pelaksanaan asesmen bagi anak berkesulitan belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi :

1. Bagi peneliti, untuk meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan kegiatan identifikasi dan asesmen bagi anak berkesulitan belajar di sekolah inklusif.
2. Bagi guru kelas, dalam upaya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran setelah pelaksanaan identifikasi dan asesmen dilakukan.
3. Bagi kepala sekolah, dalam upaya pembinaan terhadap para guru dan sebagai acuan untuk membangun dan membina penyelenggaraan pendidikan inklusif dengan baik.
4. Sebagai referensi bagi pembaca untuk membuka cakrawala ilmu pengetahuan terutama mengenai pelaksanaan asesmen bagi anak kesulitan belajar di sekolah inklusif.
5. Bagi Dinas Pendidikan Sumatra Barat khususnya PK-PLK, sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.